

Efektivitas Pendistribusian Dana Zakat Pada Program Beasiswa Satu Keluarga Satu Sarjana (SKSS) (Studi Kasus Baznas OKU)

Sayu Mainingsih, Dani Atmaja, Anggi Angraini

Prodi Ekonomi Syariah, Sekolah Tinggi Agama Islam Baturaja, Sumatera Selatan, Indonesia
 Email: sayu.meiningsih@gmail.com, dani.atmaja2008@gmail.com, anggiangraeni760@gmail.com

Article	Abstract
<p>Keywords: Effectiveness, One Family One Scholar (SKSS) Scholarship, Zakat Distribution.</p> <p>Article History Received: 18-07-2025; Reviewed: 03-08-2025; Accepted: 05 08, 2025; Published: 07-08-2025;</p>	<p><i>This study aims to determine whether the One Family One Scholar (SKSS) scholarship program is running effectively and how zakat funds are allocated within it. The research employs a qualitative descriptive technique as its methodology. Descriptive research seeks to answer the questions of who, what, where, and how for specific purposes and uses through the utilization of words and data, problem profiles, or step-by-step plans. To gather reliable information and data regarding the effectiveness of zakat fund distribution within the One Family One Scholar (SKSS) scholarship program by BAZNAS OKU, the researcher used this method by directly questioning respondents. Data collection techniques in this study include observation, interviews, and documentation. In this context, data reduction, data display (visualization), and data verification are approaches used by the researchers for data analysis. Based on the research results, the BAZNAS OKU One Family One Scholar (SKSS) scholarship program distributes zakat funds to mustahik, or children from low-income families, with the zakat funds sourced from employee professional zakat contributions at PT. Semen Baturaja Tbk. The effectiveness of zakat fund distribution within the SKSS scholarship program by BAZNAS OKU can be assessed through several indicators, including the accuracy of the program's targets, implementation of socialization, achievement of program goals, monitoring of program sustainability, and satisfaction with the One Family One Scholar (SKSS) scholarship recipients. It can be concluded that the BAZNAS OKU One Family One Scholar (SKSS) scholarship program is a creative initiative that effectively distributes funds and benefits its recipients by encouraging them to pursue further education and improve their academic and extracurricular achievements..</i></p>
<p>Kata Kunci Efektivitas, Beasiswa Satu Keluarga Satu Sarjana (SKSS), Pendistribusian Zakat</p>	<p>Abstrak Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah program beasiswa Satu Keluarga Satu Sarjana (SKSS) berjalan efektif dan bagaimana zakat dialokasikan di dalamnya. Penelitian ini menggunakan teknik deskriptif kualitatif sebagai metodologinya. Penelitian deskriptif berupaya menjawab pertanyaan siapa, apa, di mana, dan bagaimana untuk tujuan dan kegunaan tertentu melalui penggunaan katakata dan data, profil masalah, atau rencana tahap demi tahap. Untuk mengumpulkan informasi dan data terpercaya mengenai efektivitas penyaluran dana zakat pada program beasiswa Satu Keluarga Satu Sarjana (SKSS) BAZNAS OKU, peneliti menggunakan metode ini dengan bertanya langsung kepada responden. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini meliputi observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam hal ini Reduksi data (data reduction), visualisasi data (data display), dan verifikasi data (data verification) merupakan salah satu pendekatan analisis data yang digunakan oleh para</p>

peneliti. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, program beasiswa BAZNAS OKU Satu Keluarga Satu Sarjana (SKSS) menyalurkan uang zakat kepada mustahik, atau anak-anak dari keluarga berpenghasilan rendah, yang sumber dana zakatnya adalah dana zakat profesi karyawan PT. Semen Baturaja Tbk. dan efektivitas penyaluran dana zakat pada program beasiswa Satu Keluarga Satu Sarjana (SKSS) BAZNAS OKU dapat dilihat melalui beberapa indikator, antara lain: ketepatan sasaran program, pelaksanaan sosialisasi, pencapaian tujuan program, pemantauan keberlanjutan program, dan kepuasan terhadap Satu Keluarga Satu Sarjana (SKSS). Keluarga Penerima Beasiswa Satu Sarjana (SKSS) BAZNAS OKU. Sehingga dapat disimpulkan bahwa, program beasiswa Satu Keluarga Satu Sarjana (SKSS) BAZNAS OKU dapat dikatakan merupakan program inisiatif kreatif yang menyalurkan dana secara efektif dan bermanfaat bagi penerimanya, antara lain mendorong mereka untuk melanjutkan pendidikan lebih lanjut dan meningkatkan prestasi akademik dan ekstrakurikuler..



Copyright ©2025 by Sayu Mainingsih, et.al. This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License. All writings published in this journal are personal views of the authors and do not represent the views of this journal and the author's affiliated institutions.

PENDAHULUAN

Pengelolaan zakat ditangani oleh suatu lembaga bernama Badan Amil Zakat yang khusus menangani zakat dan memenuhi syarat-syarat tertentu, bukan hanya ditangani secara eksklusif oleh *Muzakki* dan diserahkan kepada *Mustahiq*. Badan Amil Zakat kemudian bertanggung jawab untuk mensosialisasikannya dengan masyarakat dan mengumpulkan serta menyalurkan zakat tersebut dengan tepat. Dalam rangka menunjang dan membantu masyarakat khususnya masyarakat miskin atau dhuafa, untuk menuju ke kehidupan yang lebih baik, zakat merupakan hak bagi para mustahiq. agar mereka dapat hidup lebih terhormat, lebih fokus beribadah kepada Allah SWT, menjauhi dampak negatif kekafiran, dan menghilangkan rasa iri dan hasad yang mungkin muncul dari kelompoknya ketika mengamati kelompok lain yang menjalani kehidupan lebih sukses. Dengan menghilangkan atau mengurangi alasan di balik kehidupan mereka yang miskin dan sengsara tersebut, zakat benar-benar memberi mereka kecukupan dan kemakmuran, bukan sekedar memenuhi kebutuhan sementara.

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) adalah lembaga resmi nonstruktural yang dibentuk pemerintah untuk merencanakan, melaksanakan, mengendalikan, dan melaporkan pengumpulan, pemanfaatan, dan penyaluran dana zakat dari muzaki kepada mustahik melalui program konsumsi dan produksi. Adapun program pedoman BAZNAS OKU dibagi menjadi 5 program, yang termasuk kedalam program yang bersifat konsumtif yaitu: program OKU Cerdas yang berupa pemberian bantuan beasiswa Satu Keluarga Satu Sarjana (SKSS), program OKU Peduli yaitu pemberian bantuan kepada para korban bencana alam yang ada di OKU dan pemberian santunan kepada fakir miskin, program OKU Takwa yaitu pemberian insentif kepada ustadz dan ustadzah yang ada di OKU pada setiap bulannya.

Dana zakat yang diperoleh dari pengumpulan zakat profesi tersebut kemudian didistribusikan dalam bentuk santunan kepada ustadz dan ustadzah, santunan kepada fakir miskin dan bantuan ekonomi produktif. Selain itu, dana tersebut diperoleh melalui zakat profesi karyawan PT Semen Baturaja Tbk. sebesar 2,5% per orang yang

diserahkan langsung dari PT Semen Baturaja Tbk. ke BAZNAS Provinsi Sumatera Selatan, kemudian disalurkan ke BAZNAS OKU untuk didistribusikan pada program beasiswa Satu Keluarga Satu Sarjana (SKSS) atau dikenal dengan SKSS. Program beasiswa tersebut merupakan program yang dikelola langsung oleh BAZNAS Provinsi Sumatera Selatan sehingga penetapan sumber dana dan jumlah penyaluran dana secara langsung diatur oleh BAZNAS Provinsi Sumatera Selatan.

Zakat pendidikan adalah zakat yang dibayarkan kepada pelajar dari keluarga duafa, sehingga para penerima beasiswa tersebut termasuk kedalam 8 asnaf yaitu fisabilillah, sebagaimana tertuang dalam Keputusan Fatwa Majelis Ulama Indonesia yang mengatur tentang pemberian zakat beasiswa, Kep-120/MUI/II/1996. Zakat pendidikan disalurkan dengan dua teknik. Langkah awal yang dilakukan adalah dengan melakukan survei langsung ke rumah-rumah warga untuk mengidentifikasi siswa atau pelajar miskin. Teknik kedua adalah dengan memperoleh data dari kampus atau masjid, namun dalam situasi ini lembaga amil zakat tetap melakukan survei. Dari segi protokol, kedua metode ini identik, yang membedakan hanyalah tahap pemilihannya. Sebelum pendistribusian beasiswa tersebut, BAZNAS OKU melakukan 2 tahap seleksi bagi calon mahasiswa penerima beasiswa Satu Keluarga Satu Sarjana (SKSS) yaitu tahap seleksi administratif dan tahap seleksi wawancara yang telah dilaksanakan pada bulan maret 2023. Saat ini terdapat 12 mahasiswa yang menerima beasiswa Satu Keluarga Satu Sarjana (SKSS) BAZNAS OKU, terhitung sejak bulan April 2023.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dan manajemen. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang menggunakan kata-kata dan visual untuk memberikan ringkasan penekanan utama masalah, atau proses rinci untuk menjawab pertanyaan tentang siapa, apa, di mana, dan bagaimana untuk penerapan dan tujuan tertentu. Tujuan penelitian deskriptif kualitatif adalah untuk mengkarakterisasi. Alasan pemilihan pendekatan studi kualitatif adalah memungkinkan peneliti untuk mewawancarai responden secara langsung, memberikan mereka informasi dan statistik yang lebih andal tentang efisiensi penyaluran dana zakat untuk program beasiswa SKSS (Satu Keluarga Satu Sarjana) BAZNAS OKU.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program beasiswa Satu Keluarga Satu Sarjana (SKSS) merupakan salah satu program BAZNAS OKU yang berkaitan dengan program BAZNAS OKU Peduli dan BAZNAS OKU cerdas. BAZNAS OKU melihat banyak kondisi keluarga di wilayah OKU yang masih memiliki kendala dalam memberikan pendidikan yang lebih lanjut kepada anak-anaknya untuk ke jenjang sarjana. Sehingga BAZNAS OKU menggelar suatu program dalam rangka membantu memajukan kecerdasan masyarakat OKU yang berasal dari keluarga duafa atau tidak mampu. Realisasi program beasiswa Satu Keluarga Satu Sarjana (SKSS) BAZNAS OKU berlangsung sejak bulan April tahun 2023 dan hanya di prioritaskan untuk masyarakat yang berada di wilayah OKU.

Melalui program beasiswa Satu Keluarga Satu Sarjana (SKSS), BAZNAS OKU membantu meningkatkan mutu SDM masyarakat OKU dengan melanjutkan pendidikan ke jenjang sarjana. Program beasiswa ini baru berjalan selama satu tahun sejak tahun 2023 dan memasuki akad kedua di tahun 2024. Dana zakat yang didistribusikan ke program beasiswa Satu Keluarga Satu Sarjana (SKSS) ini berasal dari zakat profesi

karyawan PT Semen Baturaja Tbk. Sebesar 2,5% perorang yang diserahkan langsung dari pihak PT Semen Baturaja Tbk. ke BAZNAS Provinsi Sumatera Selatan, kemudian di salurkan ke BAZNAS OKU untuk didistribusikan ke program beasiswa Satu Keluarga Satu Sarjana (SKSS).

Sebelum melaksanakan program beasiswa Satu Keluarga Satu Sarjana (SKSS), BAZNAS OKU melakukan sosialisasi program sebagai tahap awal dalam menentukan kinerja program dan mencapai tujuan maksimalnya. Dalam contoh ini, BAZNAS OKU terlebih dahulu melakukan proses perencanaan, menetapkan peraturan, kemudian mengadakan sosialisasi untuk menjaring calon penerima beasiswa Satu Keluarga Satu Sarjana (SKSS). Proses sosialisasi ini dilakukan melalui sosialisasi mengenai diadakannya program pemberian beasiswa pendidikan bagi keluarga tidak mampu atau kurang mampu dari BAZNAS OKU dengan menggunakan beberapa media yaitu pamflet atau brosur yang disebarakan melalui media sosial yang berfungsi untuk menyebarkan informasi kepada masyarakat di wilayah OKU.

Seleksi yang dilakukan oleh BAZNAS OKU kepada calon penerima beasiswa melalui beberapa tahap, yaitu seleksi administrasi yang berupa pengumpulan berkas-berkas pendidikan dan data kependudukan, tes tertulis ilmu pengetahuan dan psikotes, seleksi tes wawancara, kemudian BAZNAS OKU melihat kondisi perekonomian keluarga dan melakukan kunjungan langsung ke rumah para calon penerima beasiswa. Dapat dipahami bahwa selama proses seleksi, calon penerima melalui beberapa tahap seleksi yang sudah ditentukan oleh BAZNAS OKU sesuai dengan standar operasional prosedur (SOP) yang berlaku yaitu tahap pendaftaran, seleksi administrasi, seleksi tes tertulis dan psikotes, seleksi tes wawancara, dan survei kondisi rumah yang dilakukan secara langsung oleh pihak BAZNAS OKU. Sehingga diperoleh mahasiswa yang lolos di semua tahap seleksi dan layak untuk mendapatkan bantuan beasiswa pendidikan Satu Keluarga Satu Sarjana (SKSS) dengan tepat sasaran. Pendistribusian dana zakat pada program beasiswa Satu Keluarga Satu Sarjana (SKSS) oleh BAZNAS OKU dilakukan dengan cara pemberian dana pendidikan secara langsung kepada penerima beasiswa. Dana yang diberikan sejumlah Rp. 2.500.000,- dengan rincian dana sejumlah Rp. 1.250.000,- untuk bantuan biaya pendidikan atau SPP, dan dana pembinaan sejumlah Rp. 250.000,- yang diberikan secara rutin setiap bulan dalam satu semester pendidikan, dengan maksimal hingga 8 semester. Selain itu pendistribusian dana zakat juga diberikan kepada seorang pendamping penerima beasiswa sejumlah Rp. 1.250.000,- setiap bulannya.

Dana yang diterima oleh para mahasiswa penerima beasiswa Satu Keluarga Satu Sarjana (SKSS) seluruhnya digunakan untuk menambah pembayaran UKT persemester. Selama proses pelaksanaan program beasiswa Satu Keluarga Satu Sarjana (SKSS), BAZNAS OKU juga melakukan kegiatan pembinaan kepada para penerima beasiswa. Kegiatan pembinaan tersebut berupa pemberian materi terkait program-program BAZNAS OKU, dan mini seminar untuk meningkatkan motivasi belajar. Dari proses pembinaan tersebut, para penerima beasiswa mampu mencapai prestasi yang lebih baik, mampu berkontribusi balik dengan baik kepada BAZNAS OKU dalam membantu pelaksanaan kegiatan-kegiatan BAZNAS OKU, membantu sosialisasi program-program BAZNAS OKU ke masyarakat luas, dan membantu meningkatkan citra baik BAZNAS OKU. Hal ini dibuktikan dengan keikutsertaan mereka dalam berbagai kegiatan atau program-program yang diselenggarakan BAZNAS OKU.

Kegiatan evaluasi dan pemantauan pelaksanaan program beasiswa Satu

Keluarga Satu Sarjana (SKSS) ini dilakukan oleh pimpinan BAZNAS OKU dan dibantu oleh pembina beasiswa. Evaluasi tersebut berupa pemantauan grafik hasil belajar, keaktifan dalam berorganisasi maupun kegiatan sosial lainnya, akhlak baik, dan peningkatan semangat belajar para penerima beasiswa Satu Keluarga Satu Sarjana (SKSS). Selama pelaksanaan program beasiswa Satu Keluarga Satu Sarjana (SKSS) ini tidak terdapat kendala, baik dalam kegiatan penerimaan dana maupun pendistribusian dana. Berdasarkan hasil evaluasi tersebut dapat diproses sebagai bentuk pertimbangan keberlanjutan program pendistribusian beasiswa Satu Keluarga Satu Sarjana (SKSS) untuk periode atau akad yang selanjutnya.

Tujuan utama penyaluran dana zakat BAZNAS OKU pada program beasiswa Satu Keluarga Satu Sarjana (SKSS) adalah untuk membantu anak-anak dari keluarga kurang mampu atau dhuafa di wilayah OKU agar tetap semangat belajar dan berprestasi di bidang pendidikan, serta meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang cerdas, berkualitas, dan bermoral. BAZNAS OKU berupaya semaksimal mungkin memberikan dukungan belanja pendidikan dan pembinaan kepada penerima penghargaan Satu Keluarga Satu Sarjana (SKSS).

Efektivitas diartikan sebagai tingkat keberhasilan yang dapat diperoleh dari suatu pendekatan atau usaha tertentu sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Jadi, efektivitas menitikberatkan pada hasil suatu kegiatan/usaha. Dalam kegiatan belajar mengajar efektivitas adalah suatu tindakan yang mengukur sejauh mana sesuatu yang direncanakan atau diinginkan dapat dilaksanakan atau dicapai. Menurut para ahli, efektivitas adalah ukuran tingkat keberhasilan dan pencapaian tindakan yang dilakukan oleh individu, kelompok, atau organisasi berdasarkan ketepatan sasaran program dan pemantauan. Suatu program dikatakan efektif jika memenuhi tujuan yang telah ditetapkan.

Setiap lembaga pasti memiliki target yang harus dipenuhi pada tahun berikutnya sesuai dengan perencanaan, begitupun BAZNAS OKU dalam menetapkan tujuan pada program Beasiswa Satu Keluarga Satu Sarjana (SKSS) ditargetkan untuk diberikan kepada anak-anak yang berasal dari keluarga duafa atau yang kurang mampu hingga dapat bersekolah atau belajar di perguruan tinggi. Efektivitas pendistribusian dana zakat pada program beasiswa Satu Keluarga Satu Sarjana (SKSS) BAZNAS OKU dapat dilihat dari beberapa indikator yaitu:

- a) Ketepatan sasaran program beasiswa Satu Keluarga Satu Sarjana (SKSS) BAZNAS OKU yang sudah sesuai dengan sasaran yaitu penerima beasiswa yang berasal dari keluarga duafa atau kurang mampu di wilayah OKU yang memiliki prestasi dan semangat belajar namun terkendala dalam hal biaya pendidikan.
- b) Sosialisasi program yang dilakukan dengan menggunakan beberapa media yakni pamflet atau brosur yang disebarluaskan melalui media sosial dan juga sosialisasi secara langsung kepada lembaga pendidikan yang sudah bermitra dengan BAZNAS OKU dalam pengadaan Unit Pengumpulan Zakat (UPZ). salah satunya yaitu Universitas Baturaja (UNBARA), yang berfungsi guna menyebarluaskan informasi bahwa BAZNAS OKU memiliki program BAZNAS OKU Cerdas melalui prgram beasiswa Satu Keluarga Satu Sarjana (SKSS).
- c) Tujuan program yang merupakan indikator penting dalam efektivitas pendistribusian beasiswa. Tujuan utama penyaluran dana zakat BAZNAS OKU pada program beasiswa Satu Keluarga Satu Sarjana (SKSS) yaitu membantu anak-anak yang berasal dari keluarga duafa atau kurang mampu di wilayah OKU

yang masih memiliki semangat belajar dan berprestasi di bidang pendidikan, untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang cerdas, bermutu dan berakhlak baik. Tujuan program beasiswa Satu Keluarga Satu Sarjana (SKSS) dibuktikan dengan terseleksinya anak-anak yang memang berhak menerima beasiswa tersebut.

- d) Pemantauan program yang dilakukan oleh BAZNAS OKU berupa monitoring, pemantauan ketepatan waktu pendistribusian beasiswa yang sesuai dengan kebutuhan penerima beasiswa, dan evaluasi laporan prestasi akademik maupun non akademik dari para penerima beasiswa.
- e) Kepuasan penerima manfaat suatu program. Para penerima beasiswa Satu Keluarga Satu Sarjana (SKSS), merasa sangat terbantu dengan adanya beasiswa yang diberikan oleh BAZNAS OKU, karena dapat membantu meringankan beban orangtua dalam membiayai kebutuhan pendidikan mereka. Selain itu, mereka juga mendapatkan banyak ilmu yang diberikan oleh pihak BAZNAS OKU sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar dan meningkatkan jiwa sosial mereka.

Program beasiswa Satu Keluarga Satu Sarjana (SKSS) BAZNAS OKU merupakan inovatif dan efektif yang memberikan manfaat bagi penerima manfaat dengan menanamkan keinginan untuk belajar dan melanjutkan pendidikan, serta meningkatkan prestasi akademik dan non-akademik. Selain itu, program beasiswa BAZNAS OKU Satu Keluarga Satu Sarjana (SKSS) dapat membantu meringankan beban orang tua penerima beasiswa.

SIMPULAN

Pendistribusian dana zakat pada program beasiswa Satu Keluarga Satu Sarjana (SKSS) BAZNAS OKU di tujukan kepada mustahik atau anak-anak yang berasal dari keluarga duafa. Dana yang didistribusikan berasal dari dana zakat profesi karyawan PT. Semen Baturaja Tbk. sebesar 2,5% dari gaji yang diterima karyawan yang dikumpulkan langsung ke BAZNAS Provinsi baru kemudian disalurkan ke BAZNAS OKU. Sebelum melakukan pendistribusian, BAZNAS OKU melakukan perencanaan, penetapan peraturan-peraturan program, kemudian melakukan proses sosialisasi program. Sosialisasi program di lakukan melalui menyebarkan pamflet dan brosur di media sosial, dan juga sosialisasi yang dilakukan secara langsung di Universitas Baturaja (UNBARA). Sosialisasi yang dilakukan di universitas Baturaja melalui seluruh Prodi yang ada dan pendaftaran melalui prodi masing-masing, baru kemudian berkas pendaftaran diserahkan ke pihak BAZNAS OKU untuk dilakukan proses seleksi. Seleksi yang di lakukan BAZNAS OKU berupa seleksi adminisrasi, seleksi tes akademik tertulis dan psikotes, selesksi tes wawancara, dan survei rumah serta kondisi perekonomian calon penerima beasiswa. Sehingga diperoleh mustahik atau anak-anak yang berhak menerima bantuan beasiswa tersebut dengan tepat sasaran, sesuai dengan SOP dan tujuan program yang telah ditetapkan. Zakat profesi yang dikumpulkan oleh pegawai Pt Semen Baturaja Tbk di BAZNAS OKU selama 5 bulan terakhir disalurkan untuk beasiswa pendidikan yaitu bantuan beasiswa pendidikan sebesar Rp. 1.250.000,- persemester dan uang saku sebesar Rp. 250.000,- perbulan. Sedangkan bagi pembina beasiswa mendapatkan bantuan sebesar Rp. 1.250.000,- perbulan. Pemerintah berharap program beasiswa pendidikan di BAZNAS OKU dapat meningkatkan minat belajar siswa sekaligus meningkatkan taraf pendidikan keluarga penerima beasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali Hasan, M. 2006. *Zakat dan Infak Salah Satu Solusi Mengatasi Problema Sosial di Indonesia*. Fajar Interpratama Offset: Jakarta.
- Al-Baiy, Abdul Al-Hamid Mahmud. 2006. *Ekonomi Zakat*. Pt Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- Arikunto, 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Pt. Rineka Cipta: Jakarta.
- Dr. K. H. Didin Hafidhuddin, M. Sc. 2002. *Zakat Dalam Perekonomian Modern*. Gema Insani: Jakarta.
- Kemenag RI, 2012. *Standar Operasional Prosedur Lembaga Pengelolaan Zakat*, Kemenag RI: Jakarta.
- Mhd. Ali, Nuruddin. 2006. *Zakat Sebagai Instrumen dalam Kebijakan Fiskal*. PT Raja Grafindo Persada Jakarta.
- Muhammad Hasby Ash-Shiddiqy, Teuku. 2009. *Pedoman Zakat*. PT. Pustaka Rizki Putra: Semarang
- Saifuddin, 2013. *Optimalisasi Distribusi Dana Zakat: Upaya Distribusi Kekayaan* (Studi terhadap UU No. 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat). *Az Zarqa*. Vol. 5, No. 2.
- Sari, Karmila, dan Azhari Akmal Tarigan. 2022. *efektivitas pendistribusian dana zakat, infak dan sedekah (zis) pada badan amil zakat nasional (baznas) kabupaten Asahan*. *Jurnal kajian ekonomi dan bisnis islam*, vol. 3, no. 6
- Zalikha, Siti. 2016. *Pendistribusian Zakat Produktif Dalam Perspektif Islam*, *Jurnal Ilmiah Islam Futura*, Vol. 15. No. 2.

Efektivitas Pendistribusian Dana Zakat Pada Program Beasiswa Satu Keluarga Satu Sarjana (SKSS)
(Studi Kasus Baznas OKU)
Sayu Mainingsih, Dani Atmaja, Anggi Angraini